

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA POKOK
BAHASAN AKAR DAN DAUN DENGAN PEMBELAJARAN
INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS VIII A
SEMESTER II SMP BHINNEKA KARYA KLEGO
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



**Disusun oleh :
ASIH PANCI YANTO
A420 060 081**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan biologi adalah dengan pembelajaran aktif. Siswa harus melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, siswa menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar (Melvin, 2001).

Pada era globalisasi yang serba kompetitif, sudah selayaknya setiap bangsa menggali segenap sumber daya yang ada dengan penuh keseriusan. Reformasi dibidang pendidikan dipercaya sebagai sarana terbaik bagi pengembangan kualitas bangsa, apabila bangsa ini ingin *survive* dalam kompetisi global. Pendidikan di Indonesia selama ini di pandang belum mampu mewujudkan kualitas sumber daya yang optimal. Hal ini setidaknya dapat dicermati dari realitas bangsa kita yang sudah setengah abad lebih masih tergolong sebagai bangsa yang terbelakang (Ali Imron, 2000:198).

Dewasa ini para ahli memandang bahwa siswa adalah seorang individu yang aktif, oleh karena itu peran guru bukan sebagai satu-satunya pembelajaran, tetapi sebagai pembimbing, fasilitator dan pengarah. Belajar memang bersifat individual oleh karena itu belajar berarti suatu keterlibatan langsung atau perolehan pengalaman individu yang unik. Belajar juga tidak

terjadi sekaligus tetapi akan berlangsung penuh berulang berkali-kali berkesinambungan tanpa henti (Dimiyati, 1998).

Indeks Card Match merupakan pembelajaran yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya, pembelajaran ini membagi kelas menjadi dua kelompok besar dimana satu kelompok akan diberikan kertas yang berisi pertanyaan sedang kelompok yang lain akan diberi kertas yang berisi tentang jawaban dari pertanyaan yang diberikan pada kelompok satu, kemudian masing-masing siswa akan mencari pasangan soal dan jawabannya. Kemudian siswa yang menemukan pasangannya akan duduk berdekatan kemudian meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas pada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya (Zaini, 2002).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akan permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan. Jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti dilihat segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran sehingga pendidik dapat memperbaiki praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian Susanti (2006), menyatakan bahwa dalam proses belajar biologi di kelas VIII tahun ajaran 2006/2007 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, berdasarkan

hasil diagnosa maka ditentukan kelemahan-kelemahan sebagai berikut: siswa selalu ramai pada saat pelajaran berlangsung sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus, keberadaan guru pada waktu pembelajaran kurang mendapat perhatian siswa, siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi (metode ceramah), dan siswa sering lupa dengan pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Kelemahan-kelemahan diatas merupakan masalah dan perlu adanya strategi pembelajaran di kelas agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tujuan penelitian tindakan kelas maka masalah yang muncul diharapkan dapat dipecahkan. Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran dikatakan efektif jika siswa aktif dalam proses pembelajaran dari pada menerima apa yang akan disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat suatu permainan berpasangan soal dan jawaban tentang materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya untuk memaksimalkan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang saya dapat, proses pembelajaran di kelas dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah, siswa tidak terfokus dalam materi yang diberikan, selalu ramai sehingga siswa sering lupa dengan materi yang sudah disampaikan.

Selain dari hasil proses pembelajaran di kelas factor yang mempengaruhi belajar siswa kurang optimal dalam mengingat materi yang

sudah disampaikan adalah dari siswa itu sendiri, kurangnya konsentrasi siswa dalam menerima materi, tidak adanya semangat belajar pada diri siswa, lemahnya daya ingat siswa dalam menerima materi, siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Seluruh siswa rata-rata mempunyai karakteristik berfikir yang sama, mengingat sekolah swasta dengan keterbatasan media belajar, alat-alat bantu pembelajaran yang digunakan guru serta sarana pra sarana sekolah yang kurang lengkap, oleh karena itu guru dalam menyampaikan semua materi hanya menggunakan metode ceramah.

Khususnya pada pokok bahasan akar dan daun ini siswa sulit memahami, untuk itu materi ini butuh alat bantu atau metode yang cocok dalam penyampaian, agar siswa mampu mengingat setelah materi ini disampaikan. karena keterbatasan serta factor-factor yang lainya siswa sulit untuk mengulang materi yang sudah disampaikan dalam pokok bahasan ini. kelas yang telah diobservasi untuk penelitian ini seluruh siswa kelas VII karena seluruh siswa mempunyai kesamaan berfikir atau kelakuan yang sama di dalam kelas pada waktu pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan pembelajaran index card match siswa mampu untuk berfikir secara kritis, siswa mempunyai motivasi untuk belajar, siswa mampu mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA POKOK BAHASAN AKAR DAN DAUN DENGAN PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS VIII A SEMESTER II SMP BHINNEKA KARYA KLEGO TAHUN AJARAN 2009/2010”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkupnya maka dibatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Index Card Match* (mencari pasangan).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A semester II SMP Bhinneka Karya Klego.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa kelas VIII A semester II SMP yang ditunjukan dalam aspek kognitif dengan target nilai rata-rata 7,50, dan dengan aspek afektif siswa lebih aktif dengan pelajaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah pembelajaran dengan *index card match* meningkatkan hasil belajar Biologi pada pokok bahasan akar dan daun pada siswa kelas VIII A semester II SMP Bhinneka Karya Klego?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas VIII A semester II SMP Bhinneka Karya Klego.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan masukan dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan strategi pembelajaran untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi Masyarakat

a. Bagi Guru

Sebagai masukan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran *Index Card Match*.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya strategi pembelajaran yang baik maka mampu mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi.